

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Sebelum penerapan *Experiential Learning* berbantuan Chat GPT, motivasi dan keterampilan siswa dalam teknik pengelasan SMAW tergolong rendah, dengan rata-rata skor motivasi sebesar 55,56 dan keterampilan sebesar 46,08. Hal ini menunjukkan rendahnya antusiasme dan penguasaan praktik siswa.
2. Setelah penerapan *Experiential Learning* berbantuan Chat GPT, terjadi peningkatan yang signifikan pada motivasi dan keterampilan siswa. Rata-rata skor motivasi meningkat sebesar 25,2 dari 55,56 menjadi 80,76, sedangkan keterampilan meningkat sebesar 30,76 dari 46,08 menjadi 76,84. Hal ini menunjukkan peningkatan keterlibatan dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran.

Peningkatan keterampilan lebih besar karena pembelajaran teknik pengelasan SMAW fokus pada praktik langsung yang dapat diukur secara nyata. Dengan bantuan Chat GPT, siswa dapat merefleksikan dan memperbaiki kesalahan secara langsung, sehingga keterampilan mereka meningkat signifikan. Sementara itu, motivasi belajar bersifat lebih kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang tidak hanya terkait dengan metode pembelajaran, seperti faktor psikologis, lingkungan, dan dukungan sosial. Motivasi juga cenderung berkembang secara bertahap dan tidak selalu secepat perkembangan.

3. Analisis statistik menunjukkan perbedaan signifikan antara skor sebelum dan sesudah penerapan *Experiential Learning* berbantuan Chat GPT, Karena nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka metode *Experiential Learning* berbantuan Chat GPT efektif untuk mendorong motivasi serta keterampilan peserta didik dalam praktik pengelasan SMAW.

1.2 Saran

Peneliti memberikan rekomendasi berikut berdasarkan hasil penelitian ini:

1. Bagi sekolah

Harapan terhadap sekolah adalah mampu untuk memfasilitasi penggunaan teknologi pendukung pembelajaran, internet, dan perangkat digital lainnya. Dengan dukungan infrastruktur yang memadai, penerapan model pembelajaran inovatif dapat berjalan lebih efektif.

2. Bagi pendidik

Disarankan menggunakan pendekatan *Experiential Learning* dengan bantuan teknologi seperti Chat GPT dalam pembelajaran praktik, terutama pada teknik pengelasan SMAW. Pendekatan ini terbukti meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa karena membuat mereka lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan menggunakan teknologi AI seperti Chat GPT sebagai tambahan sumber belajar untuk memahami materi dan mempersiapkan praktik. Penggunaan teknologi yang tepat dapat membantu siswa lebih memahami konsep dengan benar.

4. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti berikutnya dapat memperluas kajian penelitian ini melalui Penerapan *Experiential Learning* Berbantuan Chat Gpt pada pembelajaran Pengelasan *Shielded Metal Arc Welding* (SMAW).